

LAPORAN EVALUASI

REVISI CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

S1 PENDIDIKAN SENI RUPA
FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2025

LAPORAN EVALUASI REVISI CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

LATAR BELAKANG

Evaluasi terhadap profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan komponen krusial dalam siklus penjaminan mutu internal Program Studi S1 Pendidikan Seni Rupa FBS UNESA. Proses ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis dalam menjaga kualitas dan relevansi pendidikan tinggi yang diselenggarakan, sejalan dengan status UNESA sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH).

Dalam konteks UNESA yang menekankan nilai ketangguhan, adaptabilitas, inovasi, dan kewirausahaan, rumusan profil lulusan dan CPL Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa dituntut untuk mencerminkan karakter tersebut. Evaluasi dilakukan secara holistik terhadap seluruh komponen kurikulum, termasuk kesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), KKNI Level 6, dan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

Program Studi S1 Pendidikan Seni Rupa FBS UNESA telah menetapkan 12 butir Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang menjadi acuan dalam penyusunan kurikulum, RPS, serta evaluasi pembelajaran. Namun, sejak penerapan kurikulum tersebut, beberapa permasalahan muncul:

- Tumpang tindih kompetensi: Analisis dokumen dan peta kontribusi mata kuliah menunjukkan beberapa indikator CPL memiliki deskripsi serupa, sehingga menyulitkan penilaian capaian mahasiswa secara spesifik.
- Kesulitan pemetaan kurikulum: Dosen kesulitan mengintegrasikan seluruh CPL dalam RPS dan silabus, terutama dalam menerjemahkan indikator ke dalam metode penilaian yang terukur.
- Kebutuhan stakeholders: Hasil FGD dengan alumni, dosen, dan mitra industri kreatif menekankan perlunya CPL yang lebih ringkas dan berfokus pada karakter lulusan, kemampuan pedagogik berbasis ICT, serta nilai creativepreneurship.
- Kebijakan nasional: Penyesuaian terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), KKNI Level 6, dan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) menuntut kompetensi lulusan yang relevan dengan kebutuhan lokal dan global.
- Efektivitas monitoring: Tracer study menunjukkan masukan untuk memperkuat aspek etika akademik, kewirausahaan berbasis bidang seni rupa, dan pengembangan pembelajaran inovatif.

Berdasarkan temuan dan rekomendasi tersebut, penyederhanaan CPL dari 12 butir menjadi 9 butir diharapkan dapat meningkatkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan kurikulum, memudahkan evaluasi pembelajaran, serta memperkuat profil lulusan Program Studi S1 Pendidikan Seni Rupa FBS UNESA.

TUJUAN REVISI

- Menyederhanakan dan menyelaraskan CPL agar selaras dengan kebutuhan pemangku kepentingan.
- Mengurangi overlap kompetensi dan memperjelas indikator pencapaian.
- Memperkuat kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang menjadi ciri lulusan.
- Menekankan aspek creativepreneurship dan manajemen pedagogik berbasis ICT.

METODOLOGI

Untuk menjamin kualitas dan relevansi revisi profil lulusan serta CPL Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa FBS UNESA, proses evaluasi dilakukan secara sistematis melalui tahapan berikut:

1. **Kajian Dokumen Kurikulum dan CPL Eksisting (12 Butir)**
    - Telaah mendalam dokumen kurikulum yang sedang berlaku, khususnya struktur 12 butir CPL.
    - Fokus pada kejelasan perumusan, koherensi antar butir, potensi overlap kompetensi, dan keterukuran penerapan di mata kuliah.
2. **Diskusi Kelompok Terfokus (FGD) dengan Dosen, Alumni, dan Mitra Industri Kreatif**
    - Menyelenggarakan FGD yang melibatkan dosen tetap, alumni, dan pengguna lulusan (lembaga pendidikan, galeri seni, industri kreatif).
    - Mengidentifikasi tantangan implementasi CPL lama dan merumuskan kebutuhan kompetensi lulusan masa depan.
3. **Analisis Hasil Tracer Study Alumni dan Kebutuhan Dunia Kerja**
    - Mengolah data kuantitatif dan kualitatif dari tracer study alumni dalam tiga tahun terakhir.
    - Meninjau kecocokan kompetensi lulusan dengan kebutuhan di lembaga pendidikan, galeri, dan industri kreatif.
4. **Benchmarking dengan Program Studi Sejenis di Tingkat Nasional dan ASEAN**
    - Membandingkan struktur CPL, metode asesmen, dan profil lulusan dengan Prodi Pendidikan Seni Rupa atau Seni Rupa Murni di universitas terkemuka.
    - Menyusun best practices untuk diferensiasi dan pemenuhan standar kompetensi universal serta kontekstual.
5. **Sinkronisasi dengan SN-Dikti, KKNI Level 6, dan Kebijakan MBKM**
    - Menyelaraskan CPL baru dengan ketentuan SN-Dikti, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6, dan arah kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).
    - Memastikan relevansi akademik dan kepatuhan terhadap regulasi nasional.

PERUBAHAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

CPL Sebelum Revisi / CPL Eksisting (12 Butir)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan rumusan kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa setelah menempuh seluruh proses pembelajaran pada program studi. Sebelum dilakukan revisi, CPL Program Studi S1 Pendidikan Seni Rupa terdiri atas 12 butir yang terbagi ke dalam empat kategori utama: sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan keterampilan khusus. Struktur CPL ini disusun berdasarkan acuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6.

CPL versi sebelumnya dirancang untuk mencerminkan kompleksitas kompetensi yang dibutuhkan oleh lulusan PSR, baik dalam ranah akademik maupun profesional. Namun, dalam implementasinya, ditemukan beberapa kendala, seperti tumpang tindih antarbutir, kesulitan pemetaan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), serta tantangan dalam pengukuran capaian yang terlalu luas atau kurang terfokus. Oleh karena itu, evaluasi dan penyederhanaan CPL menjadi penting untuk memastikan efektivitas pembelajaran dan relevansi dengan kebutuhan dunia kerja.

Tabel berikut menyajikan secara rinci 12 butir CPL sebelum dilakukan revisi.

No.	Kode CPL	Ranah	Deskripsi CPL
1	(CPL-1)	Sikap (S)	Bertanggung jawab dan disiplin atas pekerjaan di bidang keahlian pendidikan seni rupa secara mandiri atau berkelompok.
2	(CPL-2)	Sikap (S)	Bekerjasama dan komunikatif atas pekerjaan di bidang keahlian pendidikan seni rupa.
3	(CPL-3)	Sikap (S)	Mengembangkan kemampuan dalam bidang pengajaran seni rupa.
4	(CPL-4)	Pengetahuan	Mengimplementasi keilmuan seni rupa dalam bidang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran seni rupa.
5	(CPL-5)	Pengetahuan	Menganalisis dan menerapkan konsep keilmuan seni rupa dalam pengembangan industri kreatif di bidang pendidikan seni rupa.
6	(CPL-6)	Pengetahuan	Menguasai metodologi penelitian dan penulisan bidang pendidikan seni rupa.
7	(CPL-7)	Pengetahuan	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif untuk menyelesaikan permasalahan dalam bidang pembelajaran seni rupa.
8	(CPL-8)	Keterampilan Umum	Mengkomunikasikan ide untuk menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran seni rupa.
9	(CPL-9)	Keterampilan Umum	Bekerja efektif, efisien, dan mampu menganalisa tren peluang industri kreatif di bidang pendidikan seni rupa.
10	(CPL-10)	Keterampilan Khusus	Merancang dan melaksanakan pembelajaran seni rupa yang menerapkan kompetensi dan manajemen pedagogik serta kolaboratif berbasis ICT.
11	(CPL-11)	Keterampilan Khusus	Mengaplikasikan dan mengembangkan keterampilan berkarya seni rupa untuk menciptakan media dan sumber belajar yang inovatif.
12	(CPL-12)	Keterampilan Khusus	Mengembangkan keterampilan dan manajemen berkarya seni rupa dalam industri kreatif di bidang pendidikan seni rupa.

CPL Setelah Revisi (9 Butir)

Sebagai tindak lanjut dari evaluasi menyeluruh terhadap relevansi, keterukuran, dan keterpakaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Program Studi S1 Pendidikan Seni Rupa melakukan penyederhanaan struktur CPL dari semula 12 butir menjadi 9 butir. Revisi ini bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai aspek kompetensi yang sebelumnya tersebar dalam banyak poin menjadi rumusan yang lebih komprehensif, sistematis, dan mudah diukur dalam pelaksanaan pembelajaran dan asesmen.

Penyederhanaan ini mempertimbangkan kebutuhan dunia industri kreatif, hasil tracer study alumni, masukan dari pengguna lulusan, serta kecenderungan kurikulum pada program studi sejenis di tingkat nasional dan regional. Selain itu, proses revisi dilakukan dengan tetap merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta prinsip Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

CPL hasil revisi ini diformulasikan untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi inti yang kuat, baik dalam hal etika profesi, penguasaan keilmuan desain, kemampuan berpikir kreatif dan analitis, serta kesiapan untuk berkontribusi dalam konteks lokal maupun global.

Tabel berikut memuat rincian 9 butir CPL baru yang telah disahkan sebagai acuan pembelajaran di Prodi PSR.

No.	Kode CPL	Ranah	Deskripsi CPL
1	(CPL-1)	Sikap (S)	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan, dan budaya nasional, serta etika akademik, dalam melaksanakan tugasnya.
2	(CPL-2)	Sikap (S)	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan.
3	(CPL-3)	Pengetahuan	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan.
4	(CPL-4)	Pengetahuan	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
5	(CPL-5)	Pengetahuan	Memiliki pemahaman tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran seni rupa yang terkini dalam konteks lokal hingga global.
6	(CPL-6)	Keterampilan Umum	Mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran seni rupa yang kreatif, inovatif, dan evaluatif sesuai karakteristik peserta didik, dengan penerapan kompetensi dan manajemen pedagogik berbasis ICT.

7	(CPL-7)	Keterampilan Umum	Mampu melakukan penelitian di bidang pendidikan seni rupa serta mengkomunikasikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tulisan ilmiah.
8	(CPL-8)	Keterampilan Khususu	Mampu menciptakan karya yang orisinil dan inovatif, serta mempresentasikan karya tersebut secara efektif di berbagai forum, baik secara mandiri maupun kolaboratif.
9	(CPL-9)	Keterampilan Khusus	Mampu merancang, mengaplikasikan dan mengembangkan keterampilan bidang seni rupa untuk menciptakan karya, media dan sumber belajar yang inovatif untuk kebutuhan pembelajaran dan berwirausaha.

HASIL EVALUASI DAN TEMUAN

Evaluasi terhadap profil lulusan dan CPL Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa FBS UNESA dilakukan secara sistematis melalui kajian dokumen, FGD, analisis kebijakan, dan benchmarking eksternal. Temuan utama menjadi dasar keputusan revisi dan pengembangan kurikulum selanjutnya.

Temuan Utama

Bagian ini merangkum temuan-temuan kunci yang diperoleh selama proses evaluasi terhadap profil lulusan dan CPL. Beberapa masalah teknis dan substansial dari struktur CPL sebelumnya telah teridentifikasi, yang kemudian mendorong penyederhanaan ke dalam format baru yang lebih efisien dan selaras dengan kebutuhan aktual:

- CPL versi lama (12 butir) terlalu panjang dan banyak overlap, menyulitkan pemetaan MK–CPMK–CPL secara praktis.
- Revisi menjadi 9 butir CPL didasarkan pada prinsip integrasi lintas kompetensi yang sesuai SN-Dikti dan KKNI Level 6.

Dampak Positif Revisi

Dampak dari revisi CPL dan profil lulusan mulai terlihat dalam beberapa aspek pelaksanaan kurikulum. Perubahan ini memberikan berbagai manfaat baik secara administratif maupun pedagogis, antara lain:

- Penyederhanaan CPL memudahkan dosen dalam menyusun RPS dan merancang strategi pembelajaran yang relevan.
- Konsistensi pelaporan capaian pembelajaran meningkat dalam SPMI dan SPME.
- Asesmen berbasis proyek dan portofolio dapat difokuskan dan terukur sesuai CPL yang lebih ringkas.
- Struktur CPL baru adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja dan karakteristik mahasiswa PSR FBS UNESA.

REKOMENDASI TINDAK LANJUT

Untuk menjamin implementasi yang efektif dari hasil revisi CPL dan profil lulusan, diperlukan langkah-langkah strategis lanjutan yang bersifat sistematis dan berkelanjutan. Rekomendasi ini menjadi panduan bagi program studi untuk memastikan bahwa seluruh komponen akademik mampu mengadopsi perubahan yang telah dirancang, serta terus memperkuat kualitas proses pendidikan. Adapun beberapa rekomendasi utama meliputi:

- Sosialisasi dan workshop integrasi 9 CPL ke dalam RPS dan silabus mata kuliah.
- Revisi peta kontribusi mata kuliah terhadap CPL dan instrumen asesmen.
- Pengembangan materi pengajaran berbasis CPL baru.
- Monitoring dan evaluasi implementasi melalui SPMI dan tracer study.
- Pelibatan alumni dan mitra industri kreatif dalam review berkala.

PENUTUP

Perubahan profil lulusan dan penyederhanaan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan bagian dari komitmen strategis Program Studi S1 Pendidikan Seni Rupa (PSR) dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Langkah ini tidak hanya ditujukan untuk memperbarui dokumen formal, tetapi juga merepresentasikan orientasi prodi terhadap relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia industri kreatif, perkembangan teknologi, serta arah kebijakan institusional dan nasional.

Transformasi ini dilaksanakan sebagai bentuk tanggapan terhadap dinamika global dan lokal yang mempengaruhi bidang Seni Rupa, termasuk perubahan struktur kerja, tuntutan keahlian lintas bidang, serta semakin pentingnya kemampuan kolaborasi, literasi digital, dan sensitivitas terhadap budaya lokal dalam praktik desain kontemporer. Oleh karena itu, profil lulusan diperjelas untuk mencerminkan peran profesional yang lebih spesifik dan kontekstual, serta CPL disusun ulang agar lebih ringkas, integratif, dan mudah diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Seluruh proses evaluasi dan revisi dilakukan secara partisipatif, melibatkan dosen tetap, tim pengembang kurikulum, alumni, mitra industri, serta pengguna lulusan. Pengambilan keputusan berbasis data diperkuat dengan hasil tracer study, FGD, dan benchmarking dengan program studi sejenis di dalam dan luar negeri. Proses ini juga dilaksanakan dengan merujuk pada regulasi nasional pendidikan tinggi, termasuk Permendikbudristek tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Dengan pendekatan tersebut, Program Studi PSR berupaya menjamin bahwa setiap lulusan tidak hanya memenuhi standar akademik nasional, tetapi juga mampu berkontribusi secara signifikan dalam ekosistem kreatif dan sosial melalui karya-karya desain yang relevan, solutif, dan berakar pada kearifan lokal.